



**TILIK DATA**  
“Polemik Jokowi  
*The King of Lip Service*”

Diyauddin  
R.D.A. Gendiswardani

30 Juni 2021

**LAB 45**

[www.lab45.id](http://www.lab45.id)

# Ringkasan Eksekutif

Isu “Jokowi *The King of Lip Service*” pertama kali dicuitkan oleh akun resmi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM UI), yaitu @BEMUI\_Official pada tanggal 26 Juni 2021 melalui sebuah utasan yang mengangkat isu seputar Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan kebebasan berpendapat, penolakan semua gugatan UU Cipta Kerja, serta janji penguatan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) oleh Jokowi. @keuangannews\_id merupakan akun pertama yang memberitakan cuitan BEM UI ini.

Jagat cuit kelompok I terpantau menyerang BEM UI dan melakukan pembelaan terhadap Jokowi. Sementara itu, jagat cuit kelompok II mengangkat narasi dukungan terhadap BEM UI dan menyerang kelompok atau individu yang mengkritik kelompok mahasiswa itu. Klaster kedua ini cenderung mendominasi percakapan.

Pembicaraan mengenai isu ini didominasi oleh kritikan BEM UI terhadap Jokowi yang dianggap kerap kali melakukan kebohongan karena tidak sesuai antara pernyataan dan tindakan yang dilakukan, sehingga dijuluki sebagai *The King Of Lip Service*.

#TheKingOfLipService merupakan tagar yang paling banyak dibicarakan dan menempati posisi teratas dalam topik terpopuler Indonesia pada tanggal 27 Juni 2021. Tagar ini memiliki durasi percakapan cukup yang panjang.

Masyarakat mengkritisi kelompok-kelompok yang menyerang BEM UI yang dianggap menekan kebebasan berpendapat mahasiswa. Selain itu, sejumlah organisasi masyarakat sipil, tokoh politik, Ketua MUI, tokoh NU, alumni UI dan BEM berbagai kampus menyatakan dukungan mereka pada BEM UI.

# Jagat Cuit

## BEM UI – The King Of Lip Service

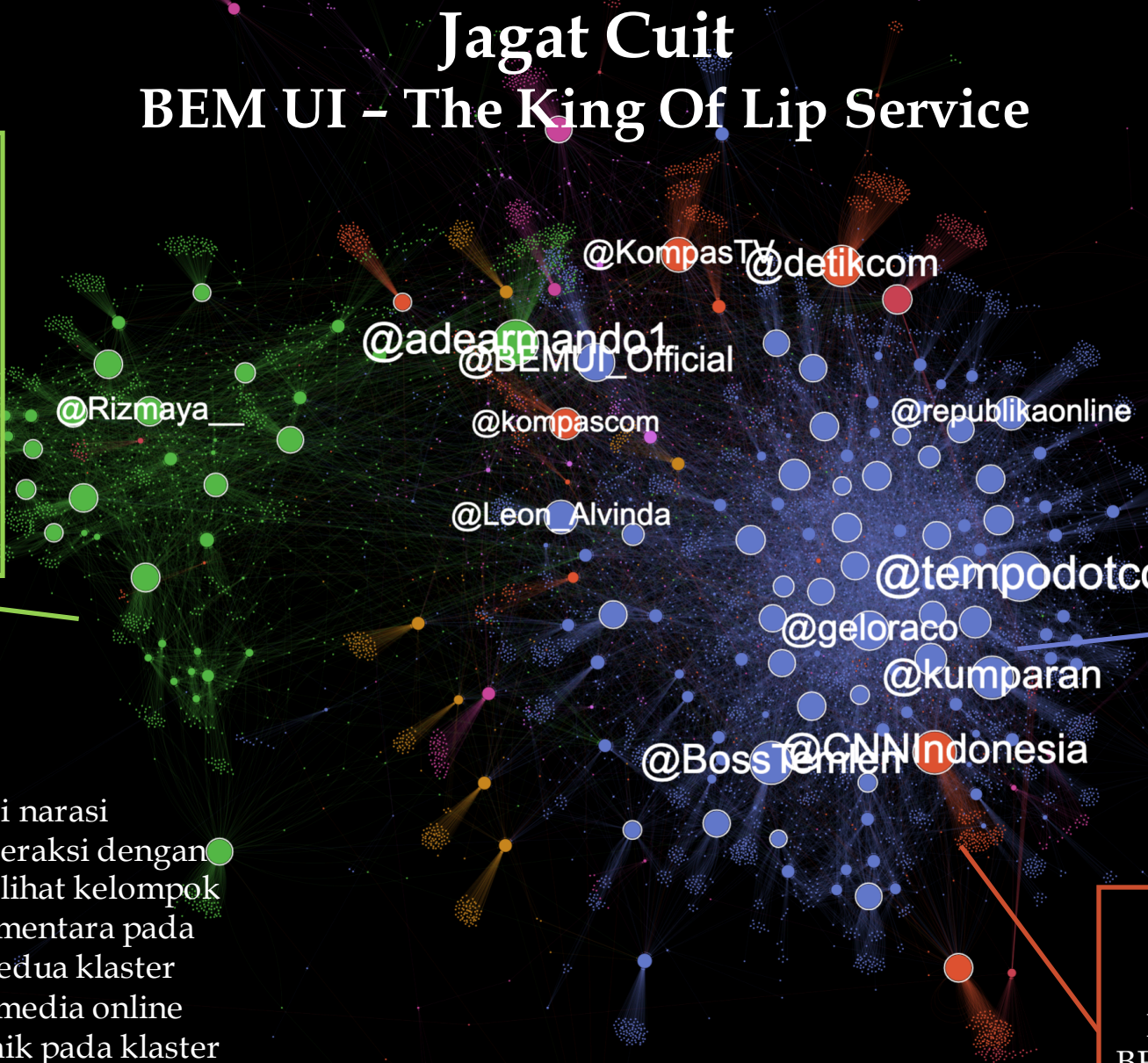
8.859  
Akun

100  
Tagar



### Kelompok I (18,8%)

Cenderung menyerang BEM UI terutama ketua BEM UI, mengaitkan BEM UI dengan FPI dan mengangkat narasi mengenai moral dan etika dalam mengkritik Jokowi sebagai presiden



### Kelompok II (55,6%)

Kelompok ini banyak membawa narasi pembelaan terhadap cuitan mahasiswa BEM UI dan membawa isu kebebasan berpendapat dan persetujuan atas kritikan yang diberikan oleh BEM UI.

### Kelompok Media (10,7%)

Pemberitaan mengenai polemik BEM UI dan Kritik terhadap Jokowi

Terlihat bahwa kelompok I memiliki narasi tersendiri dan jarang melakukan interaksi dengan kelompok II sehingga pada jagat terlihat kelompok ini terpisah dari klaster lainnya. Sementara pada kelompok media yang tersebar di kedua klaster disebabkan oleh penggunaan akun media online sebagai *landing page* pembicaraan baik pada klaster kelompok I maupun II

# LINIMASA

27 Juni 2021

- Polemik dukungan dan sindiran terhadap kritikan BEM UI pada Jokowi
- Viralnya surat panggilan Universitas Indonesia kepada pengurus BEM UI
- Gerindra bela Jokowi atas kritikan BEM UI
- PKS mengkritik Jokowi untuk jangan bawa perasaan pada kritik BEM UI
- Rektorat anggap kritik BEM UI lewat poster menyalahi aturan
- Fadlizon mengecam sikap rektorat yang cenderung membungkam kebebasan berpendapat mahasiswa UI

28 Juni 2021

- Cuitan ketua BEM UI mengenai telah diretasnya akun media sosial beberapa pengurus BEM UI 2021
- Sejumlah organisasi masyarakat sipil, tokoh politik, Ketua MUI, Tokoh NU dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) berbagai kampus menyatakan dukungan untuk BEM UI
- Ketua BEM UI menolak untuk menghapus cuitan kritikan terhadap Jokowi
- Sejumlah masyarakat dan tokoh mengkritik rektor dan dosen senior UI yang mengkritik BEM UI
- Aliansi Mahasiswa UGM turut mengkritik LipService Jokowi

29 Juni 2021

- Pemuda Muhammadiyah dan HMI dukung BEM UI
- Setelah Jokowi, BEM UI kritik ketua KPK, Firli Bahuri
- Mantan BEM UI sepakat dengan dengan kritikan terhadap Jokowi
- Kemendikbudristek pastikan tidak ada sanksi yang diberikan kepada BEM UI
- Masyarakat membicarakan buzzerp yang menyerang BEM UI
- Beredarnya video tanggapan Jokowi terhadap kritik BEM UI

26 Juni 2021

Akun official Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia, @BEMUI\_Official mencuitkan TheKingOfLipService yang kemudian diberitakan oleh akun @keuangannews\_id

26 Juni 2021

27 Juni 2021

28 Juni 2021

29 Juni 2021

Total Unggahan

Total Pelibatan

Akun Terbanyak Dicit Ulang

65.910

4.054

BossTemlen	6515	kumparan	1800
tempodotco	6012	detikcom	1452
geloraco	3279	MCAOps	1355
OposisiCerdas	2957	DamarJuniarto	1271
abu_waras	2447	RamliRizal	1102

## Jagat Tagar

PekanMelawan ReformasiHabisDikorupsi  
kumparanNEWS MukidiMundurAja  
jancuk TempoGrafis TheKingofLipsService

# TheKingOfLipService

Jokowi BEMUI TempoNasional  
TempoMetro Jokowi3Periode  
KeepSantuyAndCarryOnRakyatSudahMual

## Narasi dan Isu

Jagat didominasi oleh tagar-tagar yang menyerang dan berkonotasi negatif terhadap Jokowi.

Tagar yang paling banyak diangkat adalah tagar #TheKingOfLipService yang naik pada tanggal 27 Juni 2021. Tagar ini memiliki durasi percakapan yang cukup panjang.

Hanya terdapat satu tagar bernada positif yang diangkat oleh kelompok pro pemerintah, yaitu tagar #KeepSantuyAndCarryOn yang naik pada tanggal 28 Juni 2021. Tagar ini menempati peringkat ketujuh dalam topik terpopuler Indonesia dengan narasi Jokowi tidak anti kritik

Masyarakat masih menggunakan akun berita daring sebagai *landing page* percakapan, terutama Tempo dan Kumparan.

## Jagat Kata

kelihatan aslinya substansinya kritik kebebasan berekspresi  
badan eksekutif mahasiswa ade armando sikap rektorat  
jokowi stop membual kritikan dosen dosen ui mas  
patahkan kritik mahasiswa bem ketua bem anggota bem  
aspirasi rakyat bem ui kritik jokowi  
dosen senior ui alumni ui  
unsur penghinaan julukan jokowi serang pribadi  
unggahan jokowi of lip kritikan bem  
universitas indonesia cakeep bem  
urusan rektorat organisasi masyarakat sipil leon mantap  
substansi argumentasi

## Narasi dan Isu

Pembicaraan didominasi oleh kritikan mahasiswa BEM UI terhadap Jokowi yang dianggap kerap kali tidak sesuai antara pernyataan dan tindakan yang dilakukan, sehingga dijuluki sebagai *The King Of Lip Service*.

Beberapa masyarakat mengkritik pernyataan dosen senior UI, yaitu Ade Armando akibat tanggapannya kepada BEM UI.

Masyarakat juga mengkritisi kelompok - kelompok yang menyerang BEM UI yang dianggap menekan kebebasan berpendapat mahasiswa.

Sejumlah organisasi masyarakat sipil, tokoh politik, Ketua MUI, tokoh NU, alumni UI dan BEM berbagai kampus menyatakan dukungan mereka pada BEM UI.

